

ABSTRAK

Imunisasi campak merupakan salah satu alternatif untuk mencegah terjadinya penyakit campak. Banyak orang tidak tahu bahwa campak merupakan penyakit yang harus dicegah karena tidak jarang menimbulkan kematian yang disebabkan komplikasinya. Walaupun pencegahan dapat dilakukan dengan cara menjaga kesehatan dengan makan yang sehat, berolahraga teratur dan istirahat yang cukup, tetapi cara yang paling efektif adalah dengan melakukan imunisasi. Di desa Tanagan berdasarkan data tahun 2008, terdapat 27 bayi dan hanya 74% yang mendapatkan imunisasi campak. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya ibu, tentang imunisasi campak sehingga kejadian luar biasa penyakit campak masih dijumpai di daerah-daerah tertentu.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasinya semua ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Desa Tanagan, teknik sampling menggunakan total populasi, dengan sampel sebesar 27 responden. Pengumpulan data dengan kuesioner. Data diolah dengan cara *editing, coding, tabulasi* dan dianalisis dalam bentuk persentase. Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi campak kurang, yaitu sebagian besar responden (51%). Sisanya 8 responden (30%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 5 responden (19%) memiliki tingkat pengetahuan baik.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang masih kurang, oleh sebab itu sebaiknya petugas kesehatan setempat memberikan penyuluhan tentang imunisasi campak agar menambah pengetahuan ibu tentang imunisasi campak.

Kata kunci : pengetahuan, imunisasi campak.